

# Indonesia Market Daily

April 27, 2026

## Market Review

### IHSG mencatat pelemahan mingguan sebesar -6.61% di tengah tekanan global dan domestik yang berlanjut.

Pasar saham AS ditutup mixed pada Jumat lalu, dengan S&P 500 dan Nasdaq tetap mencatatkan penutupan di level tertinggi sepanjang masa, didukung oleh optimisme terhadap kelanjutan pembicaraan damai antara AS dan Iran di Pakistan. Harga minyak melemah seiring perkembangan tersebut, dengan West Texas Intermediate (WTI) turun -1.51% ke USD 94 per barel, sementara Brent naik tipis ke USD 105 per barel. Sebelumnya, AS juga mengumumkan perpanjangan gencatan senjata antara Israel dan Lebanon selama tiga minggu, yang membantu meredakan kekhawatiran pasokan. Di Eropa, pasar ditutup melemah karena ketidakpastian terkait negosiasi AS-Iran membebani sentimen. Dari sisi data, penjualan ritel Inggris naik 0.7% pada Maret, melampaui ekspektasi, sementara kepercayaan konsumen Prancis turun ke level terendah dalam hampir tiga tahun. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan memulai pekan dengan pergerakan yang beragam seiring harga minyak naik sekitar 2% setelah rencana putaran kedua perundingan damai antara AS dan Iran kembali gagal terlaksana. Kontrak berjangka minyak Brent naik lebih dari 2% ke USD 107,49/bbl, sementara US WTI menguat 1,79% ke USD 96,19/bbl.

IHSG mencatat penurunan signifikan sebesar -249.12 poin (-3.38%) ke level 7,129.49. Pelemahan ini sejalan dengan kinerja negatif mayoritas bursa saham Asia, seiring memburuknya sentimen risiko global akibat meningkatnya ketegangan geopolitik dan lonjakan harga energi. Salah satu faktor eksternal utama berasal dari mandeknya negosiasi antara Amerika Serikat dan Iran, yang disertai gangguan berkepanjangan di Selat Hormuz sehingga mendorong kenaikan harga minyak dunia. Dari sisi domestik, ketidakstabilan nilai tukar turut memberikan tekanan tambahan. Rupiah melemah signifikan dan sempat menyentuh level IDR 17,300 per USD, yang merupakan level penutupan terendah sepanjang sejarah sekaligus pelemahan terdalam di kawasan Asia. Volatilitas ini meningkatkan kekhawatiran terhadap inflasi impor dan risiko fiskal, terutama karena harga minyak yang tinggi berpotensi memperlebar defisit anggaran. Sentimen pasar juga tertekan oleh revisi outlook kredit dari Fitch Ratings terhadap empat bank besar Indonesia, yaitu BMRI, BBRI, BBCA, dan BBNI, dari stabil menjadi negatif. Langkah ini meningkatkan kekhawatiran terhadap ketahanan sektor perbankan di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan pelemahan nilai tukar. Saham-saham perbankan yang memiliki bobot besar dalam indeks menjadi penekan utama IHSG. Saham BBCA turun -5.84%, mencerminkan tekanan terhadap profitabilitas akibat yield kredit yang masih tertekan, meskipun kenaikan yield obligasi pemerintah dan SRBI diharapkan dapat menopang Net Interest Margin (NIM). BBCA juga mengungkapkan risiko penurunan dalam skenario geopolitik yang lebih buruk, di mana harga minyak dapat mencapai USD 130 hingga USD 150 per barel dan Rupiah berpotensi melemah ke kisaran IDR 18,000 hingga 19,000 per USD. Dalam kondisi tersebut, pertumbuhan kredit berpotensi melambat ke level low single digit atau bahkan stagnan, sementara rasio kredit bermasalah (NPL) dapat meningkat ke kisaran 3.0% hingga 3.2%, jauh di atas level 1Q26 sebesar 1.8%. Secara keseluruhan, kombinasi tekanan eksternal, pelemahan Rupiah, serta sentimen negatif sektoral mendorong IHSG mencatat penurunan mingguan sebesar -6.61%. Arus dana asing juga mencerminkan kehati-hatian investor, dengan net foreign outflow sebesar IDR 2.0 triliun pada 25 April 2026 dan akumulasi sebesar IDR 42.8 triliun secara Ytd.

Trading Value: IDR 24.31 trillion  
Foreign Net Sell: IDR 2.00 trillion

## Company News

### PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)

HRTA optimistis dapat mempertahankan kinerja pada tahun 2026, didukung oleh harga emas global yang masih relatif tinggi meskipun mengalami moderasi dalam beberapa waktu terakhir. Pada tahun 2025, HRTA mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 144.39% YoY menjadi IDR 44.55 triliun, sementara laba bersih melonjak 121.29% YoY menjadi IDR 978.49 miliar. Untuk menjaga momentum tersebut, HRTA akan fokus memperkuat ekosistem emas end-to-end, mulai dari pengadaan bahan baku hingga produksi dan distribusi, serta memperluas kemitraan dengan institusi keuangan seperti Pegadaian, Bank Syariah Indonesia, BCA Syariah, Bank Muamalat, dan BTN Syariah guna memperluas akses terhadap produk emas.

Source: *Bisnis Indonesia*

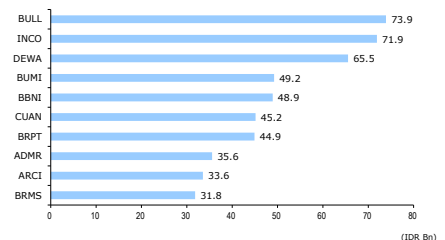
### PT DCI Indonesia Tbk (DCII)

DCII melaporkan penurunan profitabilitas pada 1Q26 meskipun pendapatan tetap tumbuh. Pada 1Q26, DCII membukukan pendapatan sebesar IDR 858.10 miliar, naik 10.92% YoY. Kenaikan ini terutama didorong oleh layanan kolokasi yang berkontribusi sebesar IDR 808.40 miliar dan tumbuh 10.26% YoY, sementara pendapatan lainnya mencapai IDR 49.69 miliar. Namun, beban pokok pendapatan melonjak 46.75% YoY menjadi IDR 372.57 miliar. Akibatnya, laba usaha turun 9.61% YoY menjadi IDR 449.01 miliar, dan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham turun 9.81% YoY menjadi IDR 377.75 miliar.

Source: *Bisnis Indonesia*

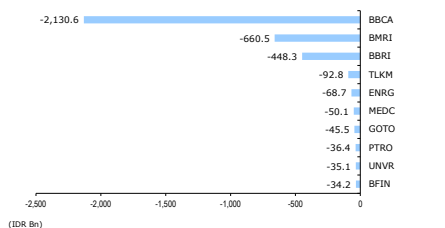
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
<b>US</b>		
Dow Jones	49,230.71	-79.61 -0.16%
S&P 500	7,165.08	56.68 0.80%
Nasdaq	24,836.60	398.10 1.63%
<b>Europe</b>		
FTSE 100	10,379.08	-77.93 -0.75%
CAC 40	8,157.82	-69.50 -0.84%
DAX	24,128.98	-26.47 -0.11%
<b>Asia</b>		
JCI	7,129.49	-249.12 -3.38%
Nikkei	59,716.18	575.95 0.97%
Hang Seng	25,978.07	62.87 0.24%
KOSPI	6,475.63	-0.18 0.00%

## FOREIGN MOST BUY (NET)



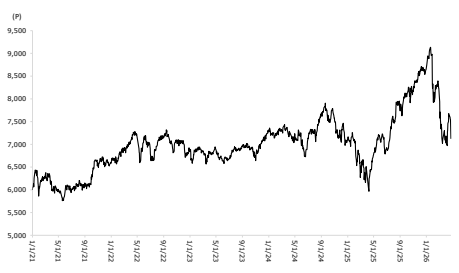
Source: *IDX*

## FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

## JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



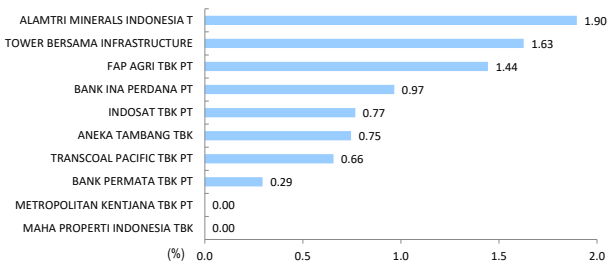
Source: *IDX*

# Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,510	73.8	0.0	-1.2	9.6	38.7	6.9	13,641.3	12.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,930	46.8	-0.5	5.2	-10.6	1.0	8.6	14,191.2	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,725	43.4	-4.2	-6.3	12.7	28.3	5.0	14,375.0	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	4,050	97.3	0.7	15.7	-12.1	28.6	10.2	2.2	23.0
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	9,775	53.5	-1.5	-1.0	-7.1	15.0	4.8	6,788.2	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,130	14.4	-5.8	-14.8	-19.9	-19.3	14.5	0.3	2.1
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,325	256.1	0.0	3.3	0.4	-5.6	7.3	1.0	13.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	31,850	118.8	-2.0	4.1	24.1	8.0	6.6	1.0	15.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	780	3.0	-1.9	1.3	-3.7	-5.5	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,575	60.1	-6.0	-15.3	-23.5	-39.4	13.0	20.4	159.3
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,825	79.6	-3.5	-3.9	-17.0	-16.8	7.4	1.2	17.3
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,410	58.5	-1.4	-3.1	-24.6	-28.6	13.5	2.6	20.2
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,285	21.3	-1.5	17.9	3.6	10.3	8.0	1.2	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	390	6.7	-1.5	2.6	-4.9	-4.9	7.1	0.9	13.1
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	404	6.4	0.0	8.6	-5.6	-1.0	4.3	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	875	41.0	-3.8	-8.9	-22.9	-27.4	9.6	1.4	15.4
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,040	28.4	-1.0	-5.6	-14.6	-14.3	16.8	3.1	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,480	32.3	-0.8	-9.8	-6.4	-9.5	22.3	2.8	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,050	745.8	-5.8	-9.7	-19.3	-25.1	11.3	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,070	465.3	-2.8	-10.2	-19.6	-16.1	7.2	1.3	18.8
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,500	420.0	-2.8	-5.5	-6.4	-11.8	6.8	1.3	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	308	5.1	-4.3	-6.7	-23.0	-19.4	5.0	0.4	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	710	13.2	-2.1	3.6	-16.0	-14.5	5.3	0.5	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	745	15.8	-5.7	0.0	-19.9	-17.7	5.8	0.3	6.0
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	850	52.2	-2.3	3.7	-18.3	-21.7	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	52	61.9	-3.7	2.0	-20.0	-18.8	24.8	1.5	4.9
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	382	52.4	-2.6	-7.7	-17.3	-22.4	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	488	28.8	-3.4	-0.4	-18.7	-16.6	6.6	0.8	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,810	278.4	-2.4	-7.9	-28.7	-19.3	11.9	1.9	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,970	63.5	0.8	-5.7	-19.9	-15.1	9.3	1.5	16.5
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,630	4.1	0.3	-1.8	-4.1	-4.1	5.0	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	352	5.8	-2.2	1.7	-10.2	-10.2	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	855	3.2	-1.2	-6.6	-29.0	-24.0	5.6	1.0	19.4

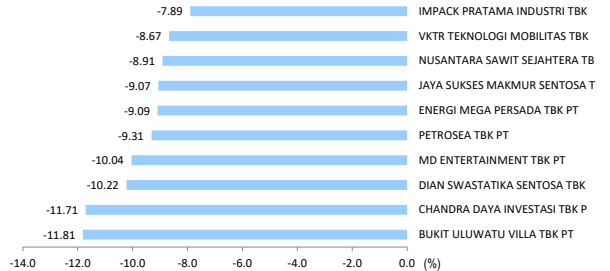
Source: Bloomberg

## Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

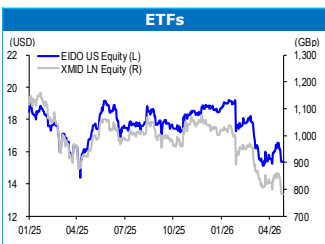
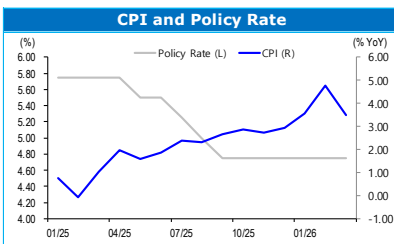
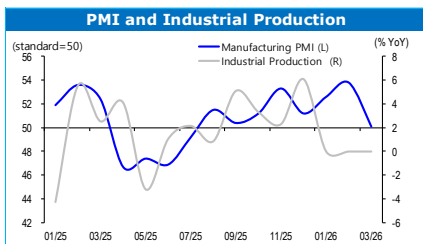
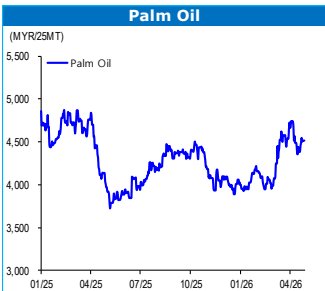
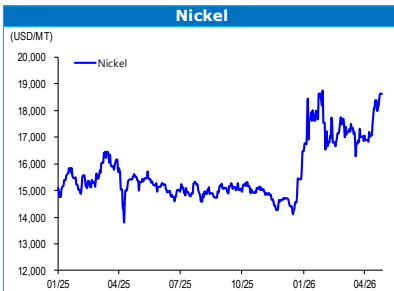
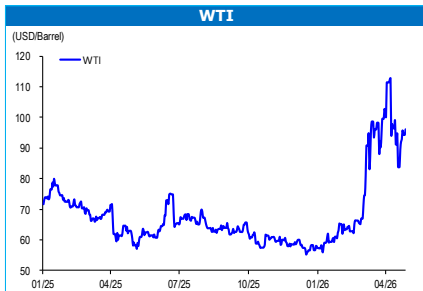
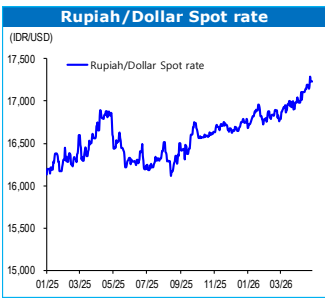
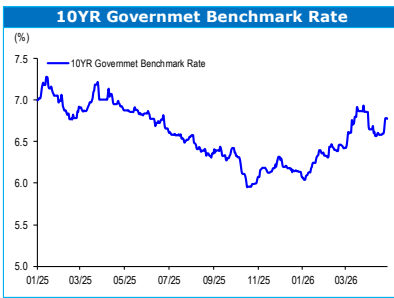
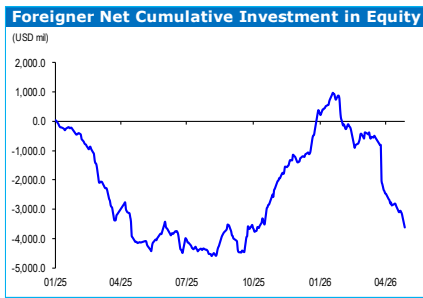
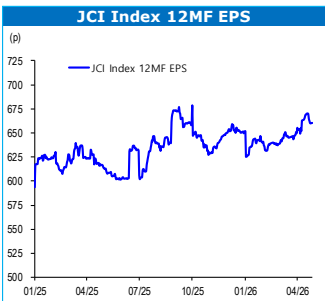
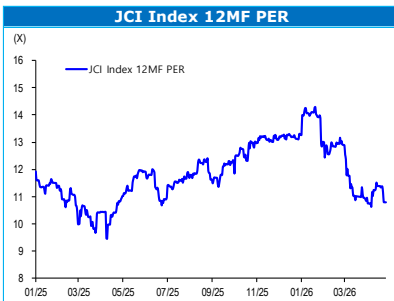
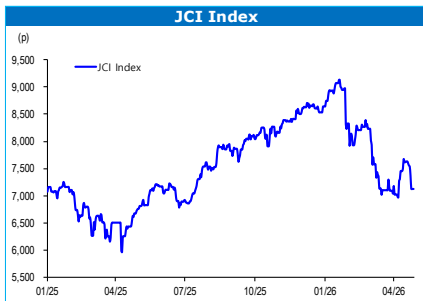
## Daily Top Losers



Source: Bloomberg

# Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	7,129	-3.38	-18.50	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,205.00	-0.52	2.87
EM Asia	MSCI EM Asia	898	0.90	13.47		3M	6.31	13.80	19.13	CNY	China	6.83	0.01	-2.23
China	SHCOMP	4,080	-0.33	2.80		Govt 10YR	6.76	7.70	12.09	INR	India	94.26	0.15	4.50
India	Sensex	76,664	-1.29	-10.61	China	Govt 10YR	1.75	-0.20	-4.94	MYR	Malaysia	3.96	-0.02	-2.21
Malaysia	KLCI	1,720	-0.08	3.03	India	Govt 10YR	6.96	1.20	5.37	VND	Vietnam	26,344.00	0.06	0.21
Vietnam	VN Index	1,853	-0.91	3.86	Malaysia	Govt 10YR	3.56	-0.10	1.83	PHP	Philippines	60.73	0.41	3.17
Philippines	PSE	5,943	-0.67	-3.12	Vietnam	Govt 10YR	4.16	-0.04	8.44	THB	Thailand	32.43	-0.02	2.94
Thailand	SET	1,456	-0.36	15.59	Philippines	Govt 10YR	6.72	9.40	9.94	SGD	Singapore	1.28	-0.24	-0.83
Singapore	STI	4,923	-0.43	5.73	Thailand	Govt 10YR	2.13	-0.50	30.16	HKD	Hong Kong	7.84	0.04	0.56



Source: Bloomberg



Research Team		
<b>Helmi Therik, FRM</b>	Head of Research	helmi@shinhan.com
<b>Billy Ibrahim Djaya</b>	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
<b>Muhammad Adra Wijasena</b>	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;"><b>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</b> Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;"><b>Head Office :</b> Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

**Disclaimer:** All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.